

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran tersebut. Metode dalam pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Uno Hamzah, 2007).

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Peran guru dalam mengajar sangat penting. Interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan pada saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika diberikan

kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran matematika sangat sulit. Padahal sulit tidaknya pelajaran itu tergantung pada siswa sendiri, siap atau tidak mereka menerima pelajaran. Oleh sebab itu bagaimana cara guru meyakinkan siswa bahwa pelajaran matematika tidak sulit seperti yang mereka bayangkan, karena dengan ketidak senangan tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar matematika.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah.

Kondisi pembelajaran matematika selama ini belum berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep matematika termasuk di SD Ta'mirul Islam Surakarta, dengan demikian pembelajaran matematika di sekolah merupakan masalah. Karena pada dasarnya belajar matematika merupakan belajar konsep. dalam hal ini siswa cenderung menghafal konsep-konsep matematika bukan memahami maksud dan isinya. Jika konsep dasar diterima siswa secara salah, maka sangat sukar untuk memperbaiki kembali, terutama jika sudah diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Tetapi

jika siswa bersifat terbuka masih ada harapan untuk memperbaikinya sebelum siswa menerapkannya dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Namun jika siswa bersifat tertutup, maka kesalahan itu akan dibawa terus sampai pada suatu saat mereka menyadari bahwa konsep-konsep yang mereka miliki adalah keliru. Oleh karena itu, yang penting adalah bagaimana siswa memahami konsep-konsep matematika secara bulat dan utuh, sehingga jika diterapkan dalam menyelesaikan soal-soal matematika siswa tidak mengalami kesulitan.

Gambaran permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika. Mengingat pentingnya matematika maka diperlukan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika. Salah satu cara yang saya tawarka kepada SD Ta'mirul Islam Surakarta untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual melalui pemanfaatan fasilitas kelas sebagai media pembelajaran.

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep ini diharapkan hasil pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa.

Selain hal tersebut, media pembelajaran dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Setiap proses belajar mengajar ditandai dengan beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode dan alat serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting sebab dengan adanya media pembelajaran ini bahan pelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika, penulis menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dengan pemanfaatan fasilitas kelas sebagai media pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan kemampuan siswa memahami konsep geometri dan pengukuran dalam pembelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul antara lain :

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa.
2. Masih rendahnya tingkat partisipasi aktif siswa.
3. Masih rendahnya daya kreativitas siswa.

4. Masih rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap konsep geometri dan pengukuran.
5. Ada kemungkinan metode mengajar guru kurang tepat.
6. Masih kurangnya sosialisasi tentang pembelajaran matematika dengan memanfaatkan media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji maka perlu pembatasan masalah.

Dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut :

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kontekstual.
2. Materi yang akan dibahas dalam penelitian adalah pokok bahasan geometri dan pengukuran.
3. Pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran dibatasi pada pemahaman konsep untuk menguasai materi pokok geometri dan pengukuran.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah peningkatan kemampuan siswa kelas V SD dalam pemahaman konsep geometri dan pengukuran setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui pemanfaatan fasilitas kelas sebagai media pembelajaran ?

Untuk mengetahui hasil tersebut digunakan indikator sebagai berikut :

- a. Kreatifitas siswa dalam memanipulasi media pembelajaran.
 - b. Menjawab pertanyaan guru dan mampu menyelesaikan soal.
 - c. Mengajukan pertanyaan dan tanggapan pada guru.
 - d. Kemampuan dalam membuat kesimpulan yang meliputi mendefinisikan konsep, menemukan sifat-sifat dari konsep dan memberikan contoh dan non contoh dari konsep.
2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui pemanfaatan fasilitas kelas sebagai media pembelajaran ?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan proses pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual melalui pemanfaatan fasilitas kelas sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep geometri dan pengukuran.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika di kelas.
2. Mengetahui tindakan apa yang dilakukan guru sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.
3. Meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual melalui pemanfaatan fasilitas kelas sebagai media pembelajaran.
4. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual melalui pemanfaatan fasilitas kelas sebagai media pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika terutama pada peningkatan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual melalui pemanfaatan fasilitas kelas sebagai media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1). Membantu guru dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada saat proses belajar mengajar.
- 2). Menanamkan kreativitas dalam usaha pembenahan pembelajaran.

b. Bagi siswa

- 1). Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika.
- 2). Siswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3). Siswa mempunyai kedudukan yang sama dalam menentukan tingkat keberhasilan.